

## ABSTRAK

**Agustina Ganik Nurmawati (2004). Perbedaan tingkat motif berprestasi antara remaja laki-laki dan remaja perempuan etnik Jawa. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat motif berprestasi antara remaja laki-laki dan remaja perempuan etnik Jawa. Motif berprestasi sebagai hasil interaksi antara individu dengan lingkungan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai, kebudayaan dan sistem sosial yang ada dalam masyarakat. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan tingkat motif berprestasi antara remaja laki-laki dan remaja perempuan etnik Jawa, di mana motif berprestasi remaja laki-laki lebih tinggi dari pada remaja perempuan.

Subyek dalam penelitian ini berjumlah 108 orang. Terdiri dari laki-laki dan perempuan, berusia 15-17 tahun, duduk di kelas 2 SMU dan berasal dari etnik Jawa. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah skala.

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t untuk dua sampel bebas. Dari hasil analisis, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,044.  $p < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis penelitian yang berbunyi ada perbedaan tingkat motif berprestasi antara remaja laki-laki dan remaja perempuan etnik Jawa diterima. Selain itu ditemukan mean teoritis sebesar 90, mean untuk remaja laki-laki dan remaja perempuan masing-masing sebesar 112,23 dan 108,03. Mean empiris lebih tinggi daripada mean teoritis. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki tingkat motif berprestasi yang relatif cukup tinggi.

## ABSTRACT

**Nurmawati, A. G (2004). The difference in need for achievement level on Javanese youth based on the point of view of sex. Yogyakarta: Department of Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.**

This research was aimed at investigating the difference in need for achievement level on Javanese youth based on the point of view of sex. Need for achievement as result of interactions between people and environment is dependent from values, cultures and social system. The hypothesis proposed was that there was difference in the need of achievement level between male and female Javanese youth with the assumption that male was associated with the higher level of need for achievement than female.

Participant in this research were 108 students. They are male and female, aged 15-17, at second class and have a javanese ethnical status. The method of data collecting used in this research was scale.

The test of hypothesis makes use of Independent Sample T-Test. From the analysis of research data, it was shown that p value was 0,044. This result indicated  $p < 0,05$  suggesting that there was difference in the need for achievement level between boy and girl on Javanese culture. It suggested that the hypothesis was accepted. While theoretical mean was 90, mean for male Javanese youth was 112,23 and mean for female Javanese youth was 108,03. Both empirical means were higher than the teoretical. Thereby, both group of participant were associated with the higher level of need for achievement.